

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh proporsi *independent non-executive directors* terhadap pengungkapan informasi berdasarkan IIRF di Afrika Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Model *ordered probit* digunakan untuk menguji pengaruh proporsi *independent non-executive directors* terhadap pengungkapan informasi berdasarkan IIRF. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel perusahaan yang memperoleh penghargaan *EY's Integrated Reporting Awards*. Hasil pengujian menunjukkan proporsi *independent non-executive directors* secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi berdasarkan IIRF. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, auditor eksternal, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas. Kelima variabel kontrol tersebut secara signifikan berpengaruh positif pengungkapan informasi berdasarkan IIRF.

Kata Kunci: *independent non-executive directors*, pengungkapan, *ordered probit*

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the proportion of independent non-executive directors to information disclosure based on IIRF in South Africa. The kind of this research is quantitative to test hypothesis. Ordered probit model is used to test the influence of the proportion of independent non-executive directors to information disclosure based on IIRF. This study use secondary data with sample of list companies which obtain EY's Integrated Reporting Awards. The results show that the proportion of independent non-executive directors has a significant positive effect on information disclosure. This study use firm size, auditor size, leverage, liquidity, and profitability as control variables. All control variables have a significant positive effect to information disclosure.

Keywords: independent non-executive directors, disclosure, ordered probit